

**SIARAN PERS
UNTUK DISIARKAN SEGERA**

Mendorong Inklusi Keuangan Melalui Pembiayaan Syariah

MEDAN, 6 Maret 2018 – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah) dan Harian Republika menggelar diskusi bertajuk Inklusi Keuangan & Pemberdayaan Perempuan Melalui Pembiayaan Syariah. Diskusi menghadirkan pembicara Ekonom CORE Indonesia Hendri Saparini dan Direktur BTPN Syariah Arief Ismail. Acara dimoderatori oleh Pemimpin Redaksi Republika.co.id Elba Damhuri.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2016 yang digelar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan di Indonesia sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan 67,82%. Hal itu memperlihatkan masih banyak anggota masyarakat yang belum tersentuh layanan keuangan formal.

Memiliki visi menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia, BTPN Syariah berfokus melayani segmen masyarakat prasejahtera yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap perbankan. "Kami fokus pada kaum perempuan dari segmen prasejahtera produktif, karena perempuan punya peran penting dalam perekonomian keluarga," kata Direktur BTPN Syariah Arief Ismail.

Melalui filosofi *'do good, do well'* BTPN Syariah tidak hanya memberikan pembiayaan tetapi juga pendampingan yang memberikan kesempatan kepada para perempuan di segmen prasejahtera produktif untuk berpartisipasi meningkatkan penghasilan keluarga. Pendampingan tersebut dikemas sedemikian rupa agar para nasabah memiliki empat perilaku unggul yakni Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras dan Saling Bantu. "Berkat perilaku unggul tersebut, saat ini, kami melihat banyak nasabah kami yang mampu menyekolahkan anak. Banyak juga nasabah kami yang telah mengganti kayu sebagai bahan bakar memasak menjadi gas. Perubahan tersebut tentu menggembirakan bagi kami. Ini menandakan program kami memiliki dampak sosial yang nyata," tutur Arief.

Hingga Desember 2017, total aset BTPN Syariah tercatat sebesar Rp9,15 triliun atau naik 25% periode yang sama tahun sebelumnya. Fokus melayani segmen prasejahtera produktif, BTPN Syariah telah melayani lebih dari dua juta nasabah termasuk di wilayah Indonesia Timur.

Pada pemaparannya dalam diskusi tersebut, ekonom CORE Indonesia Hendri Saparini menjelaskan, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia berjumlah lebih dari 58 juta dan sebanyak 99% di antaranya adalah usaha mikro dan kecil (UMK). "Dari seluruh pelaku UMKM baru sekitar sekitar sepertiganya yang bisa mengakses pembiayaan dari perbankan," ucapnya.

Dengan demikian masih banyak UMK yang membutuhkan pendanaan yang dapat diakses dengan mudah serta sesuai dengan karakteristik mereka yakni tidak memiliki jaminan, administrasi keuangan dan pemahaman pasar.

Sehingga, menurut Hendri, sangat diperlukan adanya lembaga pembiayaan baik bank maupun non bank yang mampu mendampingi pelaku UMK agar mampu meningkatkan kapasitasnya. "Tentu melayani mereka bukan pekerjaan mudah, bukan hanya modal kapital tetapi mereka membutuhkan hal yang sangat mendasar mulai dari menumbuhkan keyakinan bahwa mereka mampu berkembang dengan melakukan kegiatan ekonomi," kata Hendri.

Sekilas BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan anak usaha BTPN yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif. Sejak 2011, BTPN melalui Unit Usaha Syariah telah fokus melayani segmen yang tidak dilayani perbankan yaitu segmen prasejahtera produktif. Tekad utamanya adalah mewujudkan 'mimpi besar' dalam membuka literasi keuangan kepada segmen ini dengan sasaran utama perempuan, agar mereka dapat memperoleh akses layanan dan produk perbankan yang memberi rasa aman, nyaman dengan prinsip syariah sehingga bisa memiliki hidup yang lebih berarti.

Seiring perkembangannya, pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar menjadi Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia, melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (UUS BTPN) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD).

Hingga saat ini, BTPN Syariah menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang fokus mengembangkan keuangan inklusif dan memprioritaskan pelayanannya pada pemberdayaan segmen prasejahtera produktif. Untuk itu, Bank membangun produk dan layanannya yang didesain paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan demikian, harapan untuk dapat mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia dan menjadi Rahmatan Lil Alamin Insya Allah dapat terwujud.

Informasi lebih lanjut hubungi:

BTPN Syariah

Ainul Yaqin – Communication Head

Telp: 021-30026400

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com